

**PROGRAM PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE UMMI
DI SD IT AT TAQWA GRABAG**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



DISUSUN OLEH :

NURLAELA

13.0401.0097

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2018

ABSTRAK

NURLAELA: *Program Pengembangan Baca Al Qur'an dengan Menggunakan Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang 2017.

Metode UMMI merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al Qur'an dengan tartil. Dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya mengandung 3 unsur: *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeatition* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode UMMI, (2) Mendeskripsikan proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode UMMI, dan (3) Mengetahui hasil pembelajaran Al Qur'an siswa-siswi SD IT AT TAQWA Grabag menggunakan Metode UMMI. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD IT AT TAQWA Grabag yang berjumlah 259 siswa. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 59 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran baca Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag menggunakan Metode UMMI ada tiga. Yang pertama yaitu, membuat silabus pembelajaran Metode UMMI. Yang kedua membuat jadwal pembelajaran dan yang ketiga melakukan prosedur pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dasar baca huruf Al Qur'an. Proses pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan Metode UMMI dilakukan melalui 7 tahapan pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan membaca Al Qur'an siswa SD IT AT TAQWA Grabag selama menggunakan Metode UMMI mengalami kemajuan yang pesat.

Kata kunci : *Al Qur'an, Pembelajaran Al Qur'an, Metode UMMI*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana S-2 Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudari:

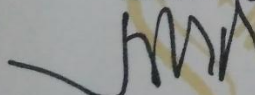
Nama : NUR LAELA
NPM : 13.0401.0097
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Program Pengembangan Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode UMMI di SD IT At Taqwa Grabag
Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

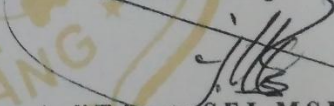
Magelang, 23 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

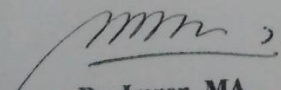
Ketua Sidang


Dr. Imam Mawardi, M.Ag.
NIK. 017308176

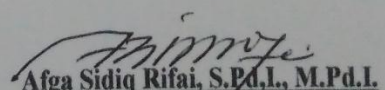
Sekretaris Sidang


Andi Triyanto, S.E.I., M.S.I.
NIK. 058106017

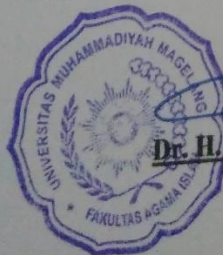
Penguji I

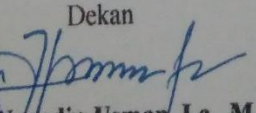

Dr. Imron, MA.
NIK. 047309018

Penguji II


Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 158908133

Dekan




Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, November 2017

Dr. Imam Mawardi, M.Ag

M. Tohirin, M.Ag

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Nurlaela

NPM : 13.0401.0097

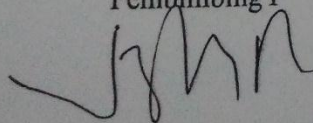
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Program Pengembangan Baca Al Qur'an dengan Menggunakan Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

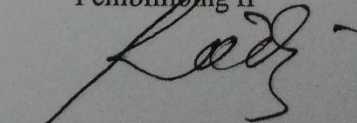
Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Imam Mawardi, M.Ag

Pembimbing II



M. Tohirin, M.Ag

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

Untuk almamaterku Universitas Muhammadiyah Magelang,

Suami dan anak-anakku, juga guru-guru SD IT AT TAQWA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَ يَرْضَى وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik, yang mana merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan agama Islam, sehingga merubah manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran dan keimanan. Semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di hari kiamat. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari banyaknya kesalahan. Maka bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang, Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T.
2. Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Bapak Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Bapak Afga Sidiq Rifa'i, S.Pd.I., M.Pd.I.,

4. Bapak Dr. Imam Mawardi, M.Ag. dan Bapak M. Tohirin, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Teman-teman seperjuangan Prodi PAI beasiswa angkatan tahun 2013.
7. Bapak M. Nur Saefullah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD IT AT TAQWA Grabag.
8. Segenap tim pengajar UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag.
9. Keluarga di rumah, yang selalu memberikan support.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Magelang, November 2017

Penulis

Nurlaela

NPM: 13.0401.0097

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Nota Dinas Pembimbing	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Lembar Pengesahan	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Metode-metode Pembelajaran Al Qur'an	11
2. Metode Pembelajaran UMMI	12
3. Visi, misi dan model pembelajaran Metode UMMI	14

B. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Subyek dan Tempat Penelitian	19
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	23
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT AT TAQWA Grabag	23
2. Keadaan Tenaga Pengajar, Tata Usaha dan Siswa	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	33
1. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an	32
2. Proses Pembelajaran Al Qur'an	37
3. Hasil Pembelajaran Al Qur'an	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 2 Foto-foto SD IT AT TAQWA Grabag
- Lampiran 3 Foto-foto kegiatan pembelajaran mengaji Metode UMMI
- Lampiran 5 Jadwal Pembelajaran Mengaji Metode UMMI
- Lampiran 6 Pembagian Waktu Tahapan Pembelajaran Mengaji Metode UMMI
- Lampiran 7 Penilaian Mengaji Metode UMMI
- Lampiran 8 Tata Cara Pengajaran Al Qur'an Metode UMMI
- Lampiran 9 Do'a Pembuka dan Penutup UMMI
- Lampiran 10 Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT AT TAQWA
Grabag
- Lampiran 12 Hasil Wawancara dengan Koordinator UMMI SD IT AT TAQWA
Grabag
- Lampiran 13 Hasil Wawancara dengan Tim Pengajar UMMI
- Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan Siswa-siswi SD IT AT TAQWA Grabag
- Lampiran 15 Buku laporan tahfidz dan tahsin anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, akan tetapi juga pelafalan huruf-hurufnya harus benar, serta memperhatikan panjang pendeknya bacaan. Ini sebagaimana disebutkan dalam surat Al Muzammil (73): 4. "Dan bacalah Al Qur'an itu dengan tartil". Sehingga mempelajari ilmu tajwid hukumnya *Fardhu Kifayah*, sedangkan membaca Al Qur'an dengan baik sesuai ilmu tajwid hukumnya *Fardhu 'Ain*.

Al Qur'an adalah kalam Allah. Mu'jizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi terakhir lewat perantara malaikat Jibril. Membaca Al Qur'an dihitung sebagai ibadah yang mendapatkan pahala. Di dalam Al Qur'an terdapat berbagai macam petunjuk dan pelajaran bagi setiap manusia yang mau mempelajari, mempercayai dan mengamalkannya.

Di era sekarang ini, banyak masyarakat yang mengeluh, bahwa sebagian besar umat Islam khususnya anak-anak sekolah dasar belum bisa membaca Al Qur'an. Mereka buta huruf Al Qur'an. (Depag RI, 1995:42). Banyak yang sekedar hanya bisa membaca. Itupun tidak lancar dan tidak sesuai dengan ilmu tajwid. Maka tidaklah heran jika pada akhirnya banyak umat Islam yang lalai dan meninggalkan Al

Qur'an. Mereka tidak lagi membaca, mempelajari, apalagi mengamalkan isi Al Qur'an. Kehidupan mereka jauh dari Al Qur'an. (Fadhil Al Jamaly, 1986:1).

Semua itu bukan karena mereka tidak mengaji, atau belajar membaca Al Qur'an, akan tetapi dikarenakan metode pembelajaran membaca Al Qur'an yang kurang efektif (Depag RI, 1995:42). Sehingga anak-anak merasa cepat bosan dan tidak tertarik mempelajari Al Qur'an. Anak-anak tidak merasa termotivasi dalam belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang ada cenderung menghasilkan anak-anak yang hanya cepat membaca Al Qur'an, tidak memperhatikan perbedaan makhraj huruf dan tajwidnya. Itu saja hanya bagi sebagian anak-anak. Mereka beranggapan bahwa membaca Al Qur'an yang penting lancar, tidak perlu memperhatikan makhraj dan tajwidnya, sehingga bacaan tidak perlu tartil.

Al Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Muslim. Bahkan Al Qur'an bisa menjadi obat penawar bagi setiap orang yang mengalami kegelisahan jiwa. Maka untuk itu setiap mukmin wajib mempelajari dan mengajarkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori. No. 4739 bab 21).

Al Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama dari ajaran Islam, menjadi petunjuk bagi umat manusia. Setiap orang yang mempercayai Al Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya,

cinta untuk membacanya, mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan kemudian mengajarkannya.

Dalam suatu hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur’an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan dan aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf” (HR Tirmidzi no. 2910). Menurut hadits tersebut, Allah memberi pahala pada setiap huruf Al Qur’an yang dibaca. Betapa besar pahala yang Allah berikan pada kita jika sering membacanya. Maka sudah seharusnya kita sebagai umat Islam bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al Qur’an dan membaca setiap hari.

Manakala Al-Qur’an harus dipahami, sedangkan Al-Qur’an itu sendiri berbahasa dan bertuliskan huruf Arab yang juga berbeda dengan bahasa Arab itu sendiri, sehingga Al-Qur’an bahasanya khusus yaitu bahasa Al-Qur’an. Memahami berarti mengkaji kandungan Al-Qur’an tidaklah gampang memerlukan penafsiran dengan berbagai alat dan tata bahasa Arab. Apalagi sangat berbeda dengan kultur kaum muslim Indonesia.

Kaidah baca Al-Qur’an yang benar sering juga disebut membaca dengan tartil. Yang dimaksud tartil adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan Al-Qur’an. Sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid

adalah cara baca mana bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan, dengung, dibaca jelas dan lain sebagainya. Sebagaimana perintah Allah dalam surat Al Muzammil : 4, yang artinya, “dan bacalah Al Qur’an dengan perlahan-lahan (tartil)”.

Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al Qur’an yang tidak menyulitkan terutama bagi orang awan dan anak-anak. Sehingga mereka akan dengan mudah menyerap ilmu dan dapat mempraktekkan langsung. Maka sebuah metode menjadi sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Pada intinya yaitu berbagai alternatif jalan yang ditempuh agar pengajaran dapat berjalan efektif, memberi pengaruh dan memeberikan perubahan kepada peserta didik (Abudin Nata, 2010:152). Dengan metode diharapkan akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar anak-anak mampu menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Prinsip pengajaran Al Qur’an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam cara atau metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al Qur’an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam proses belajar, metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pengajar diharapkan memiliki metode yang tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Karena di tangan pendidiklah kegagalan dan kesuksesan sebuah kegiatan pendidikan (Jamal Ma'mur Asmani, 2010:35)

Pada dasarnya metode pengajaran Al Qur'an ini adalah mengajarkan pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al Qur'an dengan tujuan agar siswa mengenal dan mampu mengucapkan huruf sesuai makhrajnya, dan berkembang terus sehingga mampu membaca Al Qur'an. Itulah yang paling penting. Kesulitan membaca Al Qur'an bagi anak-anak biasanya adalah kurang lancar dan fasihnya dalam melafalkan karena belum memahami ilmu tajwid. Para guru biasanya hanya mengajarkan teori saja, sehingga anak hanya menghafal tanpa praktek yang memadai. Mereka, para guru tersebut tidak bisa berkreasi dan berinovasi dalam mengajarkan Al Qur'an. Semangat siswa untuk belajar Al Qur'an juga masih rendah. Sehingga diperlukan metode pengajaran yang sesuai dan tidak membosankan.

Berangkat dari kekhawatiran makin sedikitnya para pembaca Al Qur'an, maka kemudian banyak dari berbagai pihak mulai mengembangkan ilmu-ilmu untuk mempelajari Al Qur'an.

Metode pembelajaran membaca Al Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan bermacam-macam. Salah satunya yaitu Metode UMMI yang merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode ini mengenalkan cara membaca Al Qur'an dengan tartil.

Dalam metode UMMI, pembelajarannya menggunakan pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya ada 3 unsur: Direct Methode (metode langsung), Repetition (pengulangan) dan kasih sayang (Tim UMMI, 2013:2). Metode ini diilhami oleh adanya model-model pembelajaran Al Qur'an yang sudah banyak di masyarakat. Metode UMMI tidak menggunakan lagu-lagu untuk membaca Al Qur'an yang sering kali malah mengaburkan ilmu tajwid yang disebabkan panjang pendek diabaikan. Sehingga dengan metode UMMI ini, akan mudah dipahami, apalagi oleh para pemula.

Dengan motto Mudah, Menyenangkan, Menyentuh Hati, metode UMMI mengembangkan metode pengajaran Al Qur'an yang berbasis mutu (Tim UMMI, 2013:2). Dalam pengajarannya, untuk anak-anak dan dewasa terdapat perbedaan jilid. Untuk anak-anak tersedia 6 jilid, sedangkan untuk dewasa tersedia 3 jilid, kemudian diteruskan membaca Al Qur'an langsung.

SD Islam Terpadu (SD IT) AT TAQWA Grabag adalah lembaga pendidikan yang menggunakan Metode UMMI dalam pelajaran mengaji. Sebuah sekolah yang berada di bawah Yayasan Masjid Umar bin Khattab Grabag, Magelang. Para pengurus yayasan beserta guru-guru menyadari pentingnya pembelajaran Al Qur'an dengan metode yang tidak membuat anak-anak cepat bosan. Dari sekian metode yang pernah dipraktekkan di sekolah, metode UMMI ini berbeda dan memiliki tolok ukur serta administrasi yang bagus.

Penulis tertarik mengambil penelitian di SD IT AT TAQWA, yang berlokasi di Jalan Kaligandu no 10, Gowak, Grabag ini dikarenakan semua siswa dari kelas 1 – 6, terlihat sangat bersemangat dalam belajar membaca Al Qur'an. Mereka tidak terlihat bosan atau lelah dengan durasi waktu mengaji yang berkisar 70 menit setiap harinya. Bahkan untuk kelas bawah masih banyak pemula. Rata-rata mereka baru mengenal huruf hijaiyah.

Menurut Kepala Sekolah SD IT AT TAQWA, Bapak Saefullah, mengatakan sebelum menggunakan Metode UMMI, pembelajaran mengaji Al Qur'an yang diterapkan di SD IT AT TAQWA Grabag adalah menggunakan sistem sorogan menggunakan buku IQRO'. Akan tetapi setelah berlangsung selama kurang lebih 7 tahun, hasil yang dicapai kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang kesulitan membaca huruf-huruf Al Qur'an. Bahkan yang sudah bisa membaca Al Qur'an pun, belum bisa tartil. Mayoritas dari mereka hanya sekedar bisa dan lancar membaca tanpa memperhatikan makhraj dan tajwidnya. Akan tetapi setelah menggunakan Metode UMMI, kemampuan membaca Al Qur'an dari siswa SD IT AT TAQWA ternyata mengalami peningkatan. Mereka sudah lancar membaca Al Qur'an secara tartil. Bahkan mereka juga lancar menguraikan hukum tajwid dari bacaan yang mereka baca.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

“Program Pengembangan Baca Al Qur’an dengan Menggunakan Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca Al Qur’an dengan metode tradisional dianggap terlalu lama untuk diserap siswa.
2. Metode mengajar yang biasa dilakukan tidak memberi motivasi untuk belajar membaca Al Qur’an dengan benar.
3. Banyaknya anggapan bahwa membaca Al Qur’an yang penting lancar, tidak perlu terlalu bagus.
4. Anak kurang tertarik belajar Al Qur’an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah keberhasilan pembelajaran membaca Al Qur’an dengan menggunakan Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag?
2. Bagaimana proses pembelajaran Al Qur’an dengan menggunakan metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag?

3. Bagaimana hasil pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag dengan menggunakan Metode UMMI.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag dengan menggunakan Metode UMMI.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag dengan menggunakan Metode UMMI.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan cara berpikir kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut di manapun berada.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa, berani berpendapat dan meningkatkan hasil belajar membaca Al Qur'an.
3. Bagi guru, sebagai upaya alternatif yang cukup efektif dan memotivasi untuk diterapkan dalam pembelajaran baca Al Qur'an di sekolah, dan memudahkan pemahaman siswa tentang bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.

4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mutu pendidikan pada struktur kurikulum cakupan mata pelajaran Agama dan budi pekerti.
5. Bagi Universitas, diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
6. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadikan alternatif metode pengajaran membaca Al Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode-Metode Pembelajaran Al Qur'an.

Menurut bahasa, istilah metode secara sering diartikan sebagai *cara*. Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang artinya langkah-langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan (Heri Gunawan, 2012:165). Jika dipahami dari asal kata *method* (bahasa Inggris) mempunyai artian yang lebih khusus, yakni cara yang tepat dan cepat dalam mengerjakan sesuatu. (Heri Gunawan, 2012:165). Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka diartikan sebagai cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Metode merupakan sebuah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun tersebut tercapai secara optimal (Heri Gunawan, 2012:164). Dengan demikian metode digunakan untuk merealisasikan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode dalam proses pembelajaran, juga dapat membangkitkan motivasi belajar para peserta didik. Namun juga harus diperhatikan dalam penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan berbagai macam aspek. Misal keterkaitan dengan

materi yang harus disampaikan. Maka dari itu, metode dalam suatu rangkaian pembelajaran memegang suatu peranan penting. Dan keberhasilannya tergantung dari cara guru menggunakan metode dari pembelajaran (Heri Gunawan, 2012:167)

Seorang guru adalah seorang inspirator dan motivator (Jamal Makmur Asmani, 2010:17). Keberhasilan dari pembelajaran Al Qur'an juga tidak terlepas dari hal tersebut. Apabila guru yang mengampu benar-benar berkompeten, maka hasil dari pembelajaranpun akan bagus. Seorang guru yang menerapkan metode yang bagus, akan dengan mudah mengajarkan ilmu kepada muridnya. Dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode, yang akan mempermudah peserta didik untuk lebih melancarkan dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Di Indonesia ini terdapat berbagai macam metode belajar membaca Al Qur'an, yang telah banyak diterapkan. Salah satunya yaitu Metode UMMI.

2. Metode Pembelajaran UMMI

Metode UMMI merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al Qur'an dengan tartil yang berkembang di Indonesia (Tim UMMI, 2017:3). Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al Qur'an dengan tartil. Metode ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada, tinggi dan rendah.

Metode ini cocok untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

UMMI berasal dari kata “*Ummun*” yang dalam bahasa Arab berarti ibuku. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa ibu. Tidak ada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan kita banyak hal, juga mengajarkan bahasa pada kita. Maka dalam metode ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan bahasa ibu (Tim UMMI, 2013:1), yang pada hakekatnya memiliki 3 unsur:

a. *Direct Methode* (Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau diurai, tidak banyak penjelasan. Istilah lainnya adalah *learning by doing*, belajar dengan melakukan langsung.

b. *Repetition* (diulang-ulang)

Agar cepat lancar, seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anak-anaknya dengan cara mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Begitu pula dengan Metode UMMI, pengajarannya dengan cara diulang-ulang sehingga terasa keindahan dan kemudahannya.

c. Kasih Sayang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesan seseorang. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al

Qur'an, jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati peserta didik.

Adapun motto dari Metode UMMI yang hendaknya selalu dipegang teguh oleh para pengajar Al Qur'an ada 3, (Tim UMMI, 2017:3), yakni:

a. Mudah

Metode UMMI didesain untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan dan mudah diimplimentasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.

b. Menyenangkan

Proses pembelajaran Metode UMMI berlangsung dengan cara yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan, takut ataupun bosan dalam belajar Al Qur'an.

c. Menyentuh hati

Para guru yang mengajarkan Metode UMMI tidak sekedar memberikan pembelajaran Al Qur'an secara teoritis saja, tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Islami yang diimplementasikan dalam sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Visi, misi dan model pembelajaran Metode UMMI (Tim UMMI, 2017:4).

Misi dari Metode UMMI adalah:

- a. Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- b. Membangun sistem manajemen pembelajaran Al Qur'an yang berbasis mutu.
- c. Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al Qur'an pada masyarakat.

Ada beberapa model pembelajaran dalam Metode UMMI, (Tim UMMI, 2017:9), yaitu:

- a. Privat (individual)

Model ini digunakan jika;

- 1) Jumlah murid banyak sementara guru hanya satu.
- 2) Jilid dan halamannya berbeda (campur)
- 3) Biasa dipakai di jilid-jilid rendah (1 atau 2).
- 4) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

- b. Klasikal Individual

Model ini digunakan jika;

- 1) Dalam satu kelompok jilidnya sama tetapi halamannya berbeda.
- 2) Biasa digunakan untuk jilid 2 atau 3 ke atas.
- 3) Banyak dipakai untuk anak usia TK.

- c. Klasikal Baca Simak

Model ini digunakan jika;

- 1) Dalam satu kelompok jilidnya sama, tetapi halamannya berbeda.
- 2) Biasa digunakan untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Model ini sama dengan model klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni, jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

Kekuatan Metode UMMI tidak hanya mengandalkan pada buku, tapi lebih pada 3 kekuatan utama (Tim UMMI, 2017: 5), yaitu:

- a. Metode yang bermutu
- b. Guru yang bermutu

Semua guru yang mengajar Al Qur'an Metode UMMI diwajibkan melalui tiga tahapan yaitu, tashih, tahsin dan sertifikasi guru Al Qur'an.

Kualifikasi guru yang diharapkan adalah:

- 1) Tartil baca Al Qur'an
- 2) Menguasai ghorib dan tajwid
- 3) Terbiasa baca Al Qur'an setiap hari
- 4) Menguasai metodologi UMMI
- 5) Berjiwa da'i dan murobbi
- 6) Disiplin waktu
- 7) Komitmen terhadap mutu

c. Sistem berbasis mutu

Di dalam UMMI dikenal dengan 10 pilar sistem mutu (Tim UMMI, 2017:5).

- 1) *Goodwill* manajemen
- 2) Sertifikasi Guru
- 3) Tahapan yang baik dan benar
- 4) Target jelas dan terukur
- 5) *Mastery learning* yang konsisten
- 6) Waktu memadai
- 7) *Quality control* yang intensif
- 8) Rasio guru dan murid yang proporsional
- 9) *Progress report* setiap siswa
- 10) Koordinator yang handal

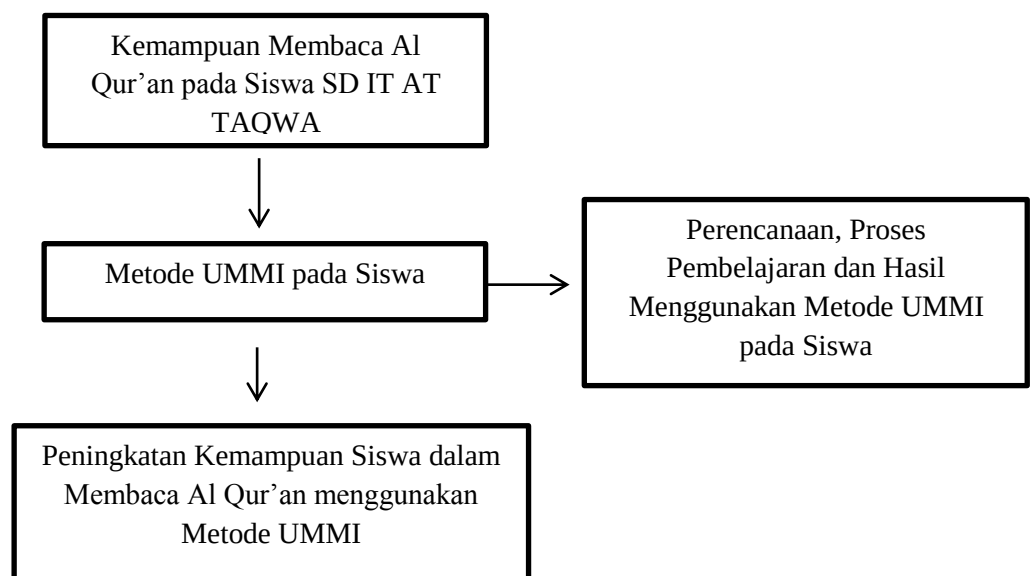
Sedangkan kelemahan dari metode UMMI antara lain adalah; sebuah lembaga yang akan memakai Metode UMMI harus mempunyai izin dan kerja sama dengan UMMI Foundation di Surabaya. Ini dikarenakan setiap guru mengaji UMMI harus mendapat sertifikat kelulusan dari UMMI Foundation, agar bisa mengajarkan Metode UMMI. Buku-buku pegangan UMMI tidak diperjualbelikan secara bebas. Jika ada yang menghendaki, maka harus memesan terlebih dahulu. Setiap ustadz ustadzah yang mengajar tidak berhak untuk menaikkan jilid siswa. Kenaikan jilid adalah wewenang dari Koordinator UMMI, sehingga kadang harus menunggu beberapa saat.

B. Kerangka Berpikir

Al Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban bagi semua umat Islam, dari anak-anak sampai dewasa untuk mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca Al Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi juga ada aturan-aturan yang harus dipahami agar membaca Al Qur'an menjadi benar.

Dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Dari berbagai macam metode yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Metode UMMI, yang sudah berkembang di Indonesia dan digunakan oleh anak-anak dan dewasa. Metode ini mampu mempermudah umat Islam untuk belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, sehingga umat Islam akan terhindar dari kesalahan pemaknaan Al Qur'an.

Adapun kerangka berpikir penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci. Mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suliswiyadi 2015: 9). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono 2007:15). Jadi pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi dari pihak lembaga, maka peneliti akan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

B. Subyek dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) AT TAQWA Grabag, yang terletak di jalan Kaligandu no. 10 Grabag, Magelang. Subyeknya meliputi siswa-siswi di SD IT AT TAQWA Grabag, dengan mengambil sampel kelas 6.

C. Metode Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini akan digali dari beberapa sumber untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen. Ada beberapa sumber data yang akan dimanfaatkan peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diambil peneliti dari wawancara dan observasi, meliputi:
 - a. Kepala Sekolah SD IT AT TAQWA Grabag
 - b. Ustadz dan ustadzah pengajar UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag.
 - c. Peserta didik di SD IT AT TAQWA Grabag.

Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis dan melalui rekaman video, pengambilan foto disertai wawancara sehingga merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber data tambahan atau sekunder, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Ini bersumber dari buku, dokumen pribadi, dokumen resmi Kepala Sekolah, arsip dan lain-lain. Bisa juga berupa foto-foto dan sebagai pelengkap yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar dan foto yang berhubungan dengan penerapan Metode UMMI dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik *interview* (wawancara), teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. Teknik observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di SD IT AT TAQWA Grabag untuk melihat sekaligus mengamati pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode UMMI.

2. Teknik *Interview*.

Teknik *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam *interview* ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, juga tidak lupa membawa alat tulis, tape recorder, buku catatan dan lain-lain.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi dan misi SD IT AT TAQWA, tujuan, jumlah pengajar Al Qur'an dan jumlah peserta didik di sekolah ini, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi juga dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2007:244).

Proses analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat dari berbagai informan.

2. Pemilihan Data

Pemilihan atau penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk narasi, tabel dan lain-lain.

4. Penyimpulan Data

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Pengambilan kesimpulan ini harus dilakukan secara hati-hati agar diperoleh kesimpulan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi tentang penerapan Metode UMMI pada pembelajaran Al Qur'an (mengaji) di SD IT AT TAQWA Grabag dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an di SD IT AT TAQWA Grabag meliputi:
 - a. Membuat silabus pembelajaran Metode UMMI
 - b. Membuat dan menyesuaikan jadwal pembelajaran
 - c. Melakukan prosedur penerimaan siswa baru.
2. Proses pembelajaran Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag dilakukan setiap hari dari hari Senin-Jumat, dan setiap kali tatap muka berlangsung selama 70 menit. Dalam pembelajarannya, menggunakan buku pegangan yang terdiri dari buku jilid UMMI jilid 1-6, buku ghorib, buku tajwid, Al Qur'an dan buku prestasi siswa yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kelancaran hafalan dan bacaan Al Qur'an siswa yang bersangkutan.

Dalam proses pembelajarannya, Metode UMMI diajarkan melalui 7 tahapan pembelajaran, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman

konsep, pemahaman konsep, ketrampilan/latihan, evaluasi dan penutup.

3. Hasil pembelajaran Al Qur'an dengan Metode UMMI di SD IT AT TAQWA Grabag mengalami kemajuan yang signifikan. Sebagaimana diungkapkan oleh tim pengajar UMMI, koordinator UMMI dan siswa-siswi itu sendiri. Yang tadinya belum mengenal huruf hijaiyyah, sekarang sudah mampu membaca dengan baik. Bagi yang sudah tingkat Al Qur'an, mereka sudah bisa lancar membaca sesuai tajwid dan makhrojnya. Sedangkan bagi yang tingkat pra munaqosah dan pasca munaqosah sudah terbiasa membaca Al Qur'an dengan tartil, dan jika disuruh menguraikan tajwid atau ghorib dari ayat yang dibaca, maka mereka sudah lancar menjawabnya.

B. Saran

1. Untuk siswa-siswi diharapkan agar selalu bersemangat dan aktif dalam belajar ilmu Al Qur'an. Membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Dan Allah akan selalu memberikan pahala yang berlipat ganda bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh belajar Al Qur'an.
2. Untuk tim pengajar Al Qur'an metode UMMI diharapkan mampu memperhatikan kondisi dan kemampuan siswanya dalam belajar. Selain itu guru UMMI juga diharapkan mampu memberikan strategi dan selingan yang menghibur dan mendidik agar pembelajaran

berlangsung serius tapi santai, sehingga siswa-siswi tetap nyaman dalam belajar Al Qur'an.

3. Bagi pembaca, hendaknya sebelum mengajarkan Al Qur'an harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode belajar membaca Al Qur'an dengan selektif, sehingga metode yang diajarkan mudah diterima oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhil Al Jamaly, Muhammad, 1986, *Filsafat Pendidikan dalam Al Qur'an*, Surabaya: P.T. Bina Ilmu
- Andi, Prastowo, 2010, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2010, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta, Diva Press
- Departemen Agama RI, 2007, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus.
- Departemen Agama RI, 1995, *Metode-metode Membaca Al Qur'an di Sekolah Umum*, Jakarta.
- Gunawan, Heri, 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Bandung, Alfabeta.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 1*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 2*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 3*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 4*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 5*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an jilid 6*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an, Buku Tajwid Dasar*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation

- Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an, Buku Ghorib*, tahun 2015, Surabaya, UMMI Foundation.
- Mujib, Abdul, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media.
- Nata, Abudin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suliswiyadi, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Sigma.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Tim UMMI, 2013, *Materi Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode UMMI* tahun 2013, Surabaya: UMMI Foundation.
- Tim UMMI, 2017, *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode UMMI* tahun 2017, Surabaya: UMMI Foundation.